

Katalog BPS: 1101002.5303132

# Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Selatan 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
AMARASI SELATAN  
2015**

<https://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI SELATAN 2015**

No. Publikasi : **53030.1545**  
Katalog BPS : **1101002.5303132**  
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**  
Jumlah Halaman : **vi + 10 halaman**

Naskah:

**KSK Amarasi Selatan**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

*“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang”*



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Selatan 2015 adalah edisi perdana yang selanjutnya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi Selatan secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amarasi Selatan Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Ir. Adi H Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1001**



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Selatan 2015 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Amarasi Selatan Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi Selatan.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, November 2015  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Amarasi Selatan

**Thobias manimau**  
**NIP. 19690828 198903 1 002**





## DAFTAR ISI

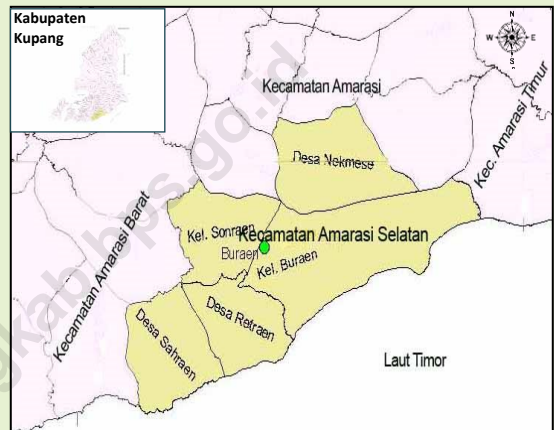
1.	Geografi .....	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan .....	5
5.	Kesehatan.....	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian.....	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan.....	9
9.	Perbandingan Antara Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi Selatan.....	10

**Kecamatan Amarasi Selatan berbatasan langsung dengan Laut Timor dan tiga kecamatan**

Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amarasi Selatan berbatasan dengan kecamatan Amarasi, di Selatan berbatasan dengan Laut Timor, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Timur dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amarasi Barat. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Amarasi Selatan beriklim tropis dan kering. Sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan dan padang rumput.

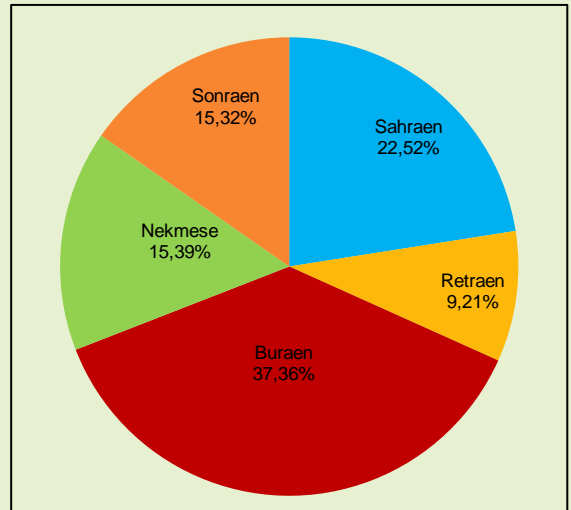
Kecamatan Amarasi Selatan yang beribukota Buraen memiliki luas wilayah 172,81 km<sup>2</sup> dan terdiri atas 2 Kelurahan dan 3 Desa. Kelurahan Buraen memiliki wilayah paling luas dari total luas wilayah kecamatan Amarasi Selatan, yakni 37,36 persen disusul Sahraen dengan luas 22,52 persen, sementara Nekmese dan Sonraen memiliki luas wilayah hampir sama yakni 15,39 persen dan 15,32 persen, sementara Retraen merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yakni 9,21 persen dari luas wilayah kecamatan.

**Peta Kecamatan Amarasi Selatan**



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Desa, 2014**



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

# PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

# 2

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah aparat pemerintah desa/kelurahan di kecamatan Amarasi Selatan kecuali jumlah Kepala urusan yang pada tahun 2014 berjumlah 15 kepala urusan, berkurang empat dari tahun sebelumnya yakni 19 Kepala urusan. Selain sekretaris desa/kelurahan, terdapat tiga kepala urusan/kepala seksi yang membantu tugas-tugas kepala desa/lurah.

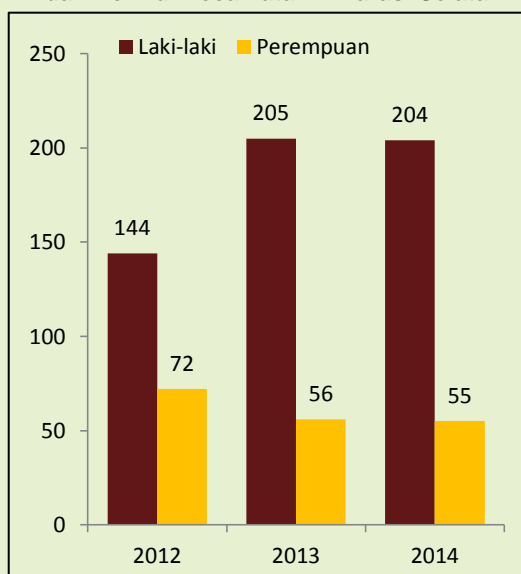
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan/Kasie	19	15	15
Dusun	14	14	14
Rukun Warga (RW)	46	44	44
Rukun Tetangga (RT)	96	96	96

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

Hingga tahun 2014, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasi Selatan terus mengalami penurunan yakni dari 261 di tahun 2013 menjadi 259 di tahun 2014. Penurunan jumlah pegawai sebagian besar terjadi pada jumlah TNI, guru SD dan SMP. Menurut jenis kelamin, selama tiga tahun terakhir, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dimana selisihnya sekitar 204 hingga 55 orang.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi Selatan



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015



Amarasi Selatan termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

## Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	10.787
Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	5.530
Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)	5.257
Rasio Jenis Kelamin *)	105
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	2.552
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	62
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

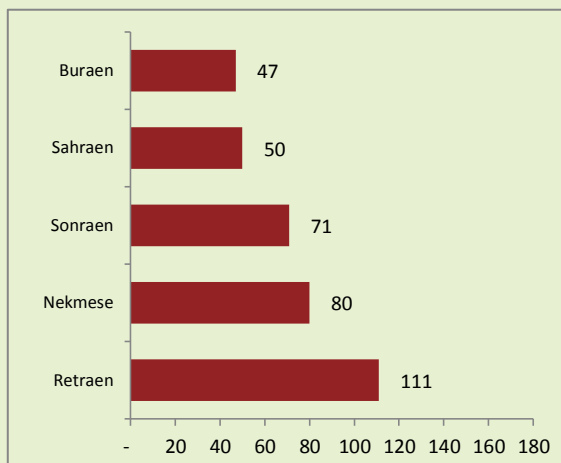
Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

\*) Data diolah

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2014, jumlah penduduk kecamatan Amarasi Selatan mencapai 10.787 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 105 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 laki-laki. Dibandingkan dengan luas wilayah, terdapat hanya 62 penduduk per kilometer persegi di kecamatan ini. Sedangkan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 jiwa.

Di antara tiga desa dan dua kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi Selatan, Retraen merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 111 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu, Nekmese dan Sonraen memiliki kepadatan penduduk masing-masing 80 jiwa/km<sup>2</sup> dan 71 jiwa/km<sup>2</sup>. Buraen merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah yakni 47 jiwa/km<sup>2</sup>, tidak jauh berbeda dengan desa Sahraen yang memiliki kepadatan penduduk 50 jiwa/km<sup>2</sup>.

## Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2014 (Jiwa/Km<sup>2</sup>)



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi Selatan, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2014 mengalami penurunan yakni 191 kelahiran di tahun 2014 dan 209 di tahun 2013. Sedangkan kejadian kematian di tahun 2014 berjumlah 68 lebih tinggi dari satu tahun sebelumnya yang berjumlah 56 kematian. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang selama tiga tahun lebih tinggi daripada penduduk pindah.

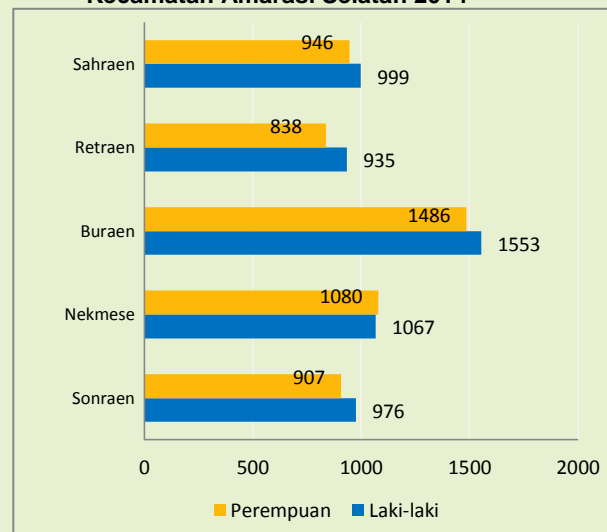
**Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi Selatan**

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Kelahiran	162	209	191
Kematian	85	56	68
Datang	11	41	137
Pindah	30	54	70

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

Penduduk kecamatan Amarasi Selatan tahun 2014 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini, kecuali Nekmese. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Retraen, yakni sebesar 97 orang dengan rasio jenis kelamin 112, yang berarti terdapat 112 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amarasi Selatan 2014**



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah partisipasi penduduk bersekolah

Hingga tahun 2014, telah terdapat 12 SD Negeri dan swasta, 6 SMP Negeri dan Swasta dan 3 SMU Negeri di kecamatan Amarasi Selatan dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 146 siswa di tingkat SD, 140 siswa di SMP, dan 172 siswa di SMU Negeri. Sementara rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 12 di tingkat SD, 9 di SMP dan 8 di SMU.

**Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kecamatan Amarasi Selatan, 2014**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP **)	SMU
Sekolah	12	6	3
Guru	138	90	62
Murid	1.758	845	517
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	146	140	172
Rasio Murid-Guru *)	12	9	8

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

\*) Data diolah

a SMP Negeri dan SMP Swasta

Seiring dengan kebutuhan akan pendidikan yang semakin meningkat, seyogianya fasilitas pendidikan juga bertambah. Di kecamatan Amarasi Selatan, jumlah SD dalam tiga tahun terakhir tidak ada penambahan. Di tahun yang sama, jumlah guru dan murid mengalami kenaikan. Demikian pula dengan SMP, dalam tiga tahun terakhir, ada penambahan namun jumlah guru pada tahun 2014 mengalami penurunan, sebaliknya jumlah murid mengalami kenaikan.

**Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi Selatan**

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>SD <sup>1)</sup></b>			
Sekolah <sup>1)</sup>	12	12	12
Guru <sup>2)</sup>	88	153	138
Murid	1 884	1 644	1.758
<b>SMP</b>			
Sekolah	5	6	6
Guru	98	97	90
Murid	643	766	845

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

<sup>1)</sup> SD Negeri/Inpres & Swasta

<sup>2)</sup> Guru PNS dan Honorer

Dalam dua tahun terakhir jumlah fasilitas tidak mengalami perubahan, sedangkan jumlah tenaga kesehatan mengalami peningkatan

Hingga tahun 2014, di kecamatan Amarasi Selatan terdapat satu puskesmas yang terletak di Kelurahan Sonraen. Selain itu, ada empat puskesmas pembantu (Pustu) dan 26 posyandu yang tersebar di masing-masing desa/kelurahan. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2014 terdapat dua dokter yang melayani di kecamatan ini, jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Sedangkan Jumlah bidan di tahun yang sama sebanyak enam orang berkurang dua orang dari tahun 2013. Sementara untuk jumlah perawat sebanyak 3 orang di tahun 2014, bertambah dua orang dibanding tahun sebelumnya.

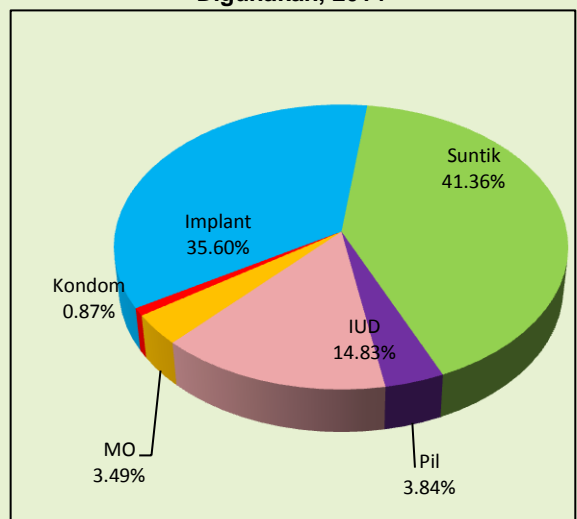
Di tahun 2014, terdapat 1.621 Pasangan Usia Subur (PUS) di kecamatan Amarasi Selatan dan 69 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (41,36 persen). Alat KB implant dan IUD digunakan oleh 35,60 persen dan 14,83 persen peserta KB aktif, sedangkan MO hanya digunakan oleh 3,49 persen, pil sebesar 3,84 persen dan kondom sebesar 0,87 persen peserta KB aktif di kecamatan ini.

## Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi Selatan

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	4	4	4
Balai Pengobatan Kesusteran & Poliklinik	2	2	2
Posyandu	24	25	26
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	1	2	2
Bidan	5	8	6
Perawat	3	1	3
Kader Aktif Posyandu	120	125	130
Dukun Bayi	0	21	21

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

## Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Alat KB yang Digunakan, 2014\*



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2014 data 2012

# PERUMAHAN

Perumahan permanen mendominasi di kecamatan Amarasi Selatan

# 6

Hingga tahun 2014, lebih dari 50 persen bangunan tempat tinggal di kecamatan Amarasi Selatan sudah termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai semen, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu pada tahun 2014, terdapat sekitar 28 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan bebak dan beratap seng dan sekitar 16 persen bangunan darurat, yang secara umum berlantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang.

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amarasi Selatan. Sejak tahun 2013, jumlah keluarga penggunaanya terus meningkat dari 1.414 menjadi 1.465 keluarga di tahun 2014. Untuk penerangan, pengguna listrik PLN pada tahun 2013, berjumlah 2 680 rumah tangga, berkurang menjadi 2.372 keluarga pada tahun 2014. Sedangkan untuk non listrik berjumlah 180, hampir semua rumah tangga menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara itu, lebih dari 95 persen keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri meskipun masih sederhana.

## Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amarasi Selatan, 2014

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Permanen	1 308	1 324	1 432
Semi Permanen	522	522	765
Darurat	608	614	443

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

## Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Amarasi Selatan Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan, 2014

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>Sumber Air</b>			
Leding*)	-	-	-
Sumur	1 414	1 414	1 465
Mata Air	1 030	1 060	1 087
<b>Sumber Penerangan</b>			
Listrik PLN	**)	2 680	2 372
Listrik Non PLN	-	-	-
Non Listrik	**)	182	180
<b>Jamban</b>			
Sendiri	2 390	2 405	2 427
Bersama	54	69	125

Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2013-2015

\*) Bukan leding dari PDAM tapi air yg dialirkan dari mata air menggunakan pipa

\*\*\*) Data tidak tersedia

## Jagung merupakan tanaman pangan unggulan di Amarasi Selatan

Jagung merupakan tanaman pangan yang dominan di kecamatan Amarasi Selatan. Produksi tahun 2014 yang berjumlah 3.953 ton lebih tinggi dibanding satu tahun sebelumnya yang mencapai 2.209,20 ton. Demikian pula halnya dengan ubi kayu, mengalami penurunan produksi yakni dari 730 ton di tahun 2013 menjadi 616 ton di tahun 2014. Sementara itu, padi yang dihasilkan pada tahun 2014 adalah sebesar 558 ton mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yang menghasilkan 1.845,2 ton.

**Statistik Tanaman Pangan  
Kecamatan Amarasi Selatan**

Uraian	2013	2014
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	789	1 412
Produksi (Ton)	2 209,20	3 953
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (Ha)	730	616
Produksi (Ton)	5 840	4 944
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas Panen (Ha)	-	-
Produksi (Ton)	-	-
<b>Padi</b>		
Luas Panen (Ha)	772	170
Produksi (Ton)	1 845,2	558
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (Ha)	-	-
Produksi (Ton)	-	-

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014-2015

Kegiatan sektor pertanian lainnya di kecamatan ini adalah peternakan. Hewan ternak yang dominan di kecamatan ini adalah ternak besar khususnya sapi yang populasinya berjumlah 3.635 ekor di tahun 2014. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak dipelihara oleh penduduk adalah babi berjumlah 3.348 ekor. Selain itu juga ada ternak yang cukup banyak populasinya di Amarasi Selatan yakni ayam kampung berjumlah 7.875 ekor.

**Populasi Ternak  
di Kecamatan Amarasi Selatan, 2014**

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	3 635
Kerbau	-
Kuda	96
Kambing	877
Babi	3 348
Ayam Kampung	7 875
Bebek	19

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015



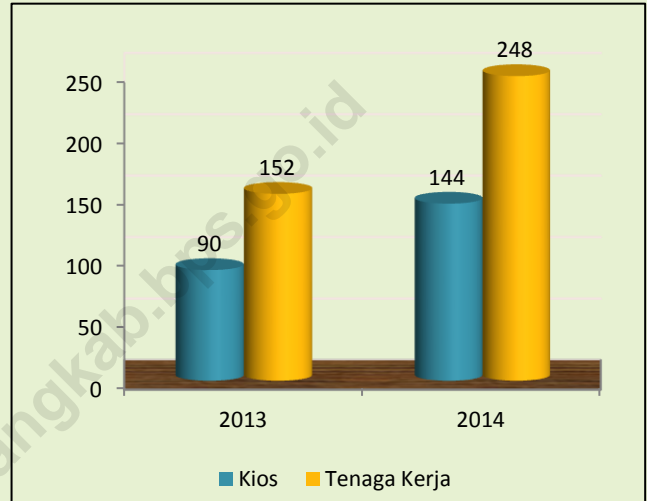
# PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN

# 8

Kegiatan sektor perdagangan di Amarasi Selatan terdiri dari pasar mingguan dan kios-kios kecil

Selain 2 pasar mingguan, kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi Selatan terdiri dari kios-kios kecil yang menjual keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti gula, kopi, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2014, terdapat 144 kios, bertambah 54 dibandingkan satu tahun sebelumnya yang berjumlah 90 kios, demikian juga dengan jumlah tenaga kerja pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari 152 orang pada tahun 2013 menjadi 248 orang pada tahun 2014.

**Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi Selatan**



Sumber: Amaras Selatan Dalam Angka 2015

Terdapat beberapa industri pengolahan di Amaras Selatan yang pengelolaannya masih sederhana dan berskala kecil. Pada tahun 2014, industri yang paling banyak ditemui di kecamatan ini adalah industri minyak kelapa yakni 69 usaha. Disusul kemudian industri tenun ikat, industri makanan, industri Penggilingan jagung, industri Mebel, Selain itu terdapat juga industri Batako dan Anyaman. Rata-rata tenaga kerja yang diserap sebanyak satu sampai dua tenaga kerja per usaha.

**Jumlah Industri Pengolahan di Kecamatan Amaras Selatan, 2014**

Jenis Industri	Usaha	Tenaga Kerja
Batako	5	20
Minyak Kelapa	69	152
Penggilingan Jagung	18	29
Tenun Ikat	65	450
Anyaman	-	-
Mebel	12	27
Industri Makanan	47	60

Sumber: Amaras Selatan Dalam Angka 2015

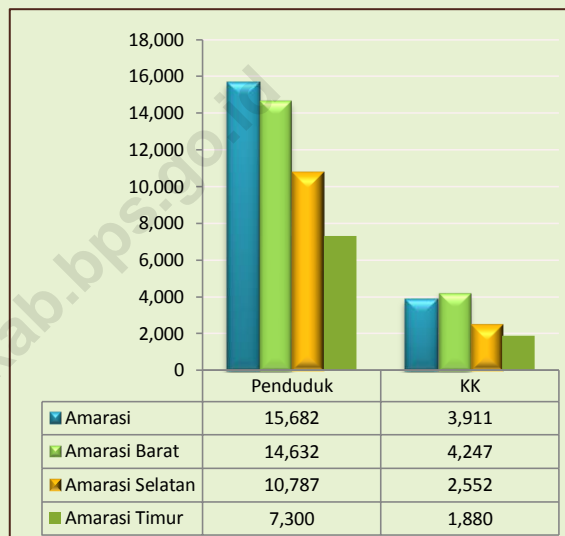
# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI SELATAN



**Penduduk Amarasi Selatan lebih rendah dari Amarasi Barat dan Amarasi namun lebih tinggi dari Amarasi Timur**

Secara geografis, wilayah kecamatan Amarasi Selatan berbatasan langsung dengan tiga kecamatan, yakni kecamatan Amarasi, Amarasi Barat, dan Amarasi Timur. Jumlah penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Amarasi yakni mencapai 15.682 penduduk sedangkan disusul Amarasi Barat, Amarasi Selatan dan Amasari Timur. Sedangkan jumlah keluarga terbanyak terdapat di kecamatan Amarasi Barat yakni 4.247 Kepala Keluarga (KK) disusul Amarasi sebanyak 3.911 keluarga.

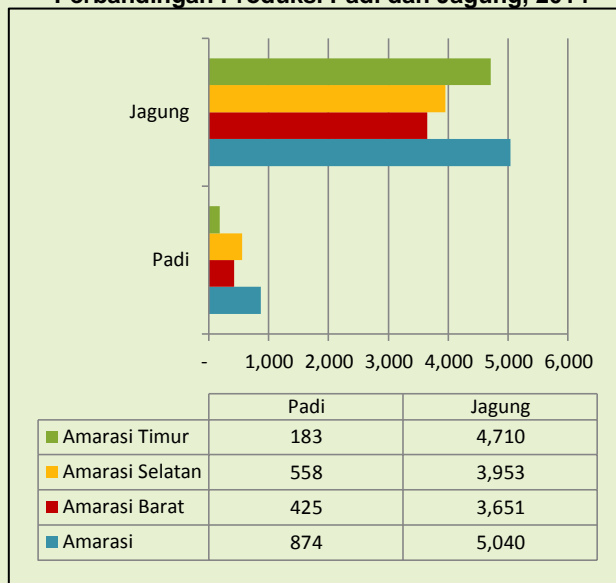
**Perbandingan Jumlah Penduduk**



Sumber: Amarasi Selatan Dalam Angka 2015

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di empat kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi khususnya di tahun 2014 terdapat di kecamatan Amarasi (5.040 ton), disusul Amarasi Timur sebesar 4.710 ton. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amarasi yang produksinya mencapai 874 ton di tahun 2014 disusul kecamatan Amarasi Selatan dengan produksi padi mencapai 558 ton.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

# **D A T A**

## **MENCERDASKAN BANGSA**

<https://kupangkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : [bps5303@mailhost.bps.go.id](mailto:bps5303@mailhost.bps.go.id)